

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Teori Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam suatu populasi. Dalam metode ini, data dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan spesifik tentang fenomena yang dipelajari. Dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang kuantitatif seperti survei, tes, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif seperti rata-rata, persentase, dan standar deviasi untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi dan karakteristik data, dan hasilnya penelitian ini menggunakan konsep geografi yaitu, konsep lokasi dan konsep pola. Konsep lokasi mengarah pada lokasi penelitian yaitu pada ruas jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci. Sedangkan, konsep pola mengarah pada bentuk kemacetan yang terjadi di ruas jalan Moh. Toha. Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan geografi yaitu pendekatan keruangan, dimana penelitian ini berfokus kepada kegiatan masyarakat di sekitar ruas jalan Moh. Toha.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018). Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

1. Kondisi kemacetan pada ruas jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang
 - a. Tingkat Kemacetan
Indikator:
 - 1) Volume Kendaraan

- 2) Kecepatan Rata-rata Kendaraan
 - 3) Derajat Kejenuhan
 - 4) Level of Service
2. Faktor-faktor penyebab titik kemacetan pada ruas jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang
- a. Aktivitas Masyarakat
 - b. Hambatan Samping
 - c. Sarana dan Prasarana Transportasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu populasi wilayah dan populasi manusia.

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh ruas Jalan Moh. Toha yang berada di dalam wilayah administratif Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Jalan Moh. Toha merupakan salah satu jalan arteri primer yang memiliki peranan penting dalam sistem jaringan jalan Kota Tangerang, menghubungkan berbagai pusat kegiatan ekonomi, kawasan pemukiman, hingga kawasan industri. Ruas jalan ini menjadi jalur utama bagi pergerakan kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan angkutan barang, sehingga memiliki intensitas lalu lintas yang tinggi setiap harinya.

Penentuan populasi wilayah didasarkan pada peta wilayah administrasi Kota Tangerang dan Kecamatan Karawaci serta identifikasi secara langsung melalui survei lapangan terhadap karakteristik jalan, titik-titik rawan kemacetan, serta volume kendaraan yang melintas. Karakteristik geografis dan fungsi ruas Jalan Moh. Toha sebagai bagian dari jaringan transportasi utama menjadikan kawasan ini representatif untuk diteliti dalam konteks permasalahan kemacetan lalu lintas. Dengan demikian, populasi wilayah yang

dimaksud dalam penelitian ini mencakup seluruh bentangan Jalan Moh. Toha yang melintasi wilayah Kecamatan Karawaci, dari titik awal hingga batas administratif kecamatan.

b. Populasi Manusia

Populasi manusia dalam penelitian ini mencakup seluruh individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas lalu lintas dan kegiatan sosial-ekonomi di sepanjang ruas Jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci. Hal ini mencakup pengendara kendaraan (motor, mobil pribadi, kendaraan umum), pejalan kaki, pengguna jasa transportasi umum, hingga pelaku kegiatan di sekitar jalan seperti pedagang kaki lima, pengguna fasilitas umum, serta petugas lalu lintas yang beroperasi di area tersebut.

Dengan demikian, populasi manusia dalam penelitian ini difokuskan pada kelompok-kelompok yang memiliki keterlibatan aktif di ruas Jalan Moh. Toha, baik sebagai pengguna maupun sebagai bagian dari dinamika lingkungan jalan tersebut. Keberadaan populasi ini memberikan kontribusi dalam mengkaji keterkaitan antara aktivitas masyarakat, hambatan samping, serta kondisi prasarana transportasi terhadap tingkat kemacetan yang terjadi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Dalam penelitian ini, sampel diambil dari sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan ruas Jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, yang digunakan sebagai lokasi observasi lapangan. Pemilihan sampel wilayah dilakukan secara *purposive*, yaitu dengan mempertimbangkan ruas-ruas jalan yang memiliki tingkat aktivitas lalu lintas yang tinggi dan beragam.

b. Sampel Manusia

Sampel manusia dalam penelitian ini adalah pengguna jalan yang melintasi ruas Jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang pada saat

penelitian berlangsung. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500 responden. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menetapkan sebanyak 30 responden pengguna jalan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria sebagai pengguna jalan dapat dijadikan responden penelitian.

Teknik ini dipilih karena memudahkan peneliti dalam memperoleh data dari pengguna jalan yang melintasi lokasi penelitian pada saat pengamatan dilakukan. Pengambilan sampel dilakukan pada dua ruas Jalan Moh. Toha yang menjadi lokasi penelitian dengan mempertimbangkan waktu terjadinya kepadatan lalu lintas, yaitu pada jam sibuk pagi dan sore hari. Distribusi sampel penelitian disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Responden	Waktu	Jumlah Orang	Teknik Pengambilan Sample
1	Pengguna Ruas Jalan I	(06.00-09.00)	7	<i>accidental sampling</i>
2	Pengguna Ruas Jalan I	(16.00-19.00)	8	<i>accidental sampling</i>
3	Pengguna Ruas Jalan II	(06.00-09.00)	7	<i>accidental sampling</i>
4	Pengguna Ruas Jalan II	(16.00-19.00)	8	<i>accidental sampling</i>
5	Petugas Dinas Perhubungan Kota Tangerang	-	1	<i>Purposive sampling</i>

6	SUPELTAS	-	1	<i>Purposive sampling</i>
Jumlah			32 orang	

Pembagian jumlah responden pada masing-masing ruas jalan dan waktu pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih representatif mengenai kondisi kemacetan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan pada ruas Jalan Moh. Toha. Pengambilan data pada jam sibuk pagi dan sore hari dipilih karena pada waktu tersebut aktivitas lalu lintas cenderung mengalami peningkatan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi kemacetan di lokasi penelitian.

Selain responden pengguna jalan, penelitian ini juga melibatkan 1 orang petugas Dinas Perhubungan Kota Tangerang dan 1 orang SUPELTAS yang bertugas di persimpangan Jalan Moh. Toha sebagai informan pendukung. Informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kondisi lalu lintas serta faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan pada lokasi penelitian. Informasi yang diperoleh dari kedua informan digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara terhadap pengguna jalan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun membuat karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Teknik pengumpulan studi literatur dipakai pada penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data tentang kemacetan lalu lintas, data tentang jumlah kendaraan di Kota Tangerang maupun data penelitian sebelumnya mengenai kemacetan lalu lintas.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, mendatangi ke Kantor Kecamatan Karawaci dan kantor Dinas Perhubungan untuk memperoleh lebih data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara lisan guna untuk mengetahui jawaban dari permasalahan sehingga memperoleh data yang lebih mendalam. Wawancara tersebut ditujukan kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat yang terlibat dan memiliki kepentingan dalam memperoleh data-data yang nantinya akan menjadi sebuah jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa dalam bentuk foto, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut asli sesuai dengan faktanya. Maka dari itu teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang mengukur dengan baik fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pengamatan lapangan dalam penelitian ini, penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan secara pribadi terhadap objek yang sedang diteliti:

1) Lokasi Daerah Penelitian

- a) Kelurahan
- b) Kecamatan
- c) Kota

- d) Letak Astronomis
- 2) Batas-batas Daerah
 - a) Sebelah utara
 - b) Sebelah barat
 - c) Sebelah selatan
 - d) Sebelah Timur
- 3) Keadaan Fisik
 - a) Luas Wilayah
 - b) Fisiografis
- 4) Penggunaan Lahan
 - a) Industri: Ha

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui kegiatan wawancara secara langsung kepada pihak yang memiliki informasi. Dengan penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan mengenai aktivitas yang dilakukan oleh setiap pengguna jalan yang melintasi jalan Moh. Toha, selain itu juga peneliti mengajukan pertanyaan kepada petugas lapangan dari Dinas Perhubungan, serta SUPELTAS di ruas jalan titik kemacetan. Adapun beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah Bapak/Ibu merupakan warga Kecamatan Karawaci?
- 2) Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan jalan Moh. Toha?
- 3) Pada jam berapa biasanya Bapak/Ibu melewati jalan Moh. Toha?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data secara sistematis sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui:
 - 1) Studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian
 - 2) Observasi lapangan

- 3) Wawancara
- b. Pengumpulan dan pengelompokan data sesuai kebutuhan penelitian
- c. Pemeriksaan data-data yang diperoleh di lapangan
- d. Pengelolaan data
- e. Analisis data

Berikut merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis deskriptif penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dan juga di indentikkan dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan (bagaimana) dalam mengembangkan informasi yang ada.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, membutuhkan adanya langkah-langkah penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Peyusunan data yang diperlukan
 - 3) Pembuatan proposal
- b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahapan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan, berikut adalah tahapan memperoleh data:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi
- 4) Pengumpulan data
- 5) Pengelolaan data
- 6) Analisis data

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Juli 2026. Dimulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemacetan Pada Ruas Jalan Moh. Toha di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang.

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan dari bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Juli 2026, dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Mencari Permasalahan							
2	Observasi Awal							
3	Studi Literatur							
4	Perumusan Masalah							
5	Penyusunan Proposal							
6	Ujian Proposal							
7	Revisi Proposal							
8	Penelitian Lapangan							
9	Pengelolaan Hasil Lapangan							

10	Penyusunan Naskah Skripsi							
11	Siding Skripsi							

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Ruas Jalan Moh. Toha Kecamatan Karawaci kota Tangerang.